

ABSTRACT

Bere, Christina Retno Primartini. 2010. **Gogol's Identity Crisis in America as seen in Jhumpa Lahiri's *The Namesake***. Yogyakarta: Faculty of Teachers Training and Education, Department of Language and Arts Education, English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study is entitled **Gogol's Identity Crisis in America as seen in Jhumpa Lahiri's *The Namesake***. It deals with Jhumpa Lahiri's novel describing an Indian family who immigrates to America. This novel tells about the son of a family who was culturally displaced in America. The focus of this study is on Gogol's identity crisis in America. It deals with his problem about his way of life in America. The problem mainly comes up from his pet name and additionally from his life in America. It is interesting because later, his identity crisis encourages him to do something in making a decision in his life.

Considering aforementioned explanations, this study proposes three problems to be analyzed. They are: (1) what identity crisis does Gogol experience? (2) how does he overcome his identity crisis? (3) what are his motivations in overcoming his identity crisis?

The method of this study is library study. The primary source of this study is Jhumpa Lahiri's *The Namesake*. The secondary sources are books and articles on the theory of identity, theory of culture and theory of motivation in order to achieve the objectives. Since this study focuses on Gogol's identity crisis, therefore psychological approach and socio-culture-historical approach are employed as the approaches of this study.

The first finding in this study reveals Gogol's identity crisis which he experiences in America. He experiences cultural identity crisis. The second finding reveals how he overcomes his identity crisis. He overcomes his identity crisis by changing his name. The third finding reveals his motivations in overcoming his identity crisis. There are two motivations, namely achievement motivation and affiliation motivation.

It is recommended that future researchers explore how Indian cultures manifests in Ganguli's family within their wrestle in American society. The future researchers can use socio-cultural-historical approach in analyzing the culture and the society. It is also suggested for teachers to use *The Namesake* as the materials in teaching Intensive Reading 2.

ABSTRAK

Bere, Christina Retno Primartini. 2010. **Gogol's Identity Crisis in America as seen in Jhumpa Lahiri's *The Namesake***. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini berjudul **Gogol's Identity Crisis in America as seen in Jhumpa Lahiri's *The Namesake***. Penelitian ini berhubungan dengan novel yang ditulis oleh Jhumpa Lahiri yang menggambarkan tentang keluarga India yang bermigrasi ke Amerika. Buku ini menceritakan tentang perbedaan budaya di Amerika yang dialami oleh putra dari keluarga tersebut. Fokus dari penelitian ini adalah pada krisis identitas yang dialami oleh Gogol di Amerika. Masalah yang muncul terutama berasal dari nama panggilannya dan disamping itu juga karena cara hidupnya selama di Amerika. Hal ini menarik karena nantinya, krisis identitas yang ia alami mendorong Gogol untuk berbuat sesuatu dalam membuat keputusan dalam hidupnya.

Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, penelitian ini merumuskan tiga pertanyaan untuk dijawab. Tiga pertanyaan tersebut adalah: (1) krisis identitas apa yang dialami oleh Gogol? (2) bagaimana ia mengatasi krisis identitasnya? (3) motivasi apa yang ia miliki dalam mengatasi krisis identitasnya?

Metode dari penelitian ini adalah studi kepustakaan. Sumber utama dari penelitian ini adalah buku yang ditulis oleh Jhumpa Lahiri yang berjudul *The Namesake*. Sumber kedua yang digunakan adalah buku dan artikel tentang teori identitas, teori budaya dan teori motivasi untuk mencapai tujuan penelitian ini. Karena penelitian ini berfokus pada krisis identitas Gogol, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi dan pendekatan sosio-kultur-historikal.

Penemuan pertama dalam penelitian ini mengungkapkan krisis identitas yang dialami oleh Gogol. Krisis identitas yang dialami oleh Gogol adalah krisis identitas budaya. Penemuan kedua mengungkapkan bagaimana ia mengatasi krisis identitas yang ia alami. Gogol mengatasi krisis identitas yang ia alami dengan mengubah namanya. Penemuan ketiga dari penelitian ini mengungkapkan motivasi Gogol dalam mengatasi krisis identitas yang dialaminya. Ada dua motivasi yaitu motivasi afiliasi dan motivasi prestasi.

Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang juga tertarik pada buku ini untuk meneliti bagaimana budaya India terwujud di tengah perjuangan keluarga Ganguli hidup di Amerika. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan sosio-kultur-historikal dalam meneliti budaya dan masyarakat sekitar. Disarankan pula bagi guru untuk menggunakan *The Namesake* sebagai materi mengajar dalam mata kuliah Intensive Reading 2.